

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan masyarakat dewasa ini beraneka ragam yang menyebabkan masyarakat memerlukan bantuan dana untuk memenuhi keinginannya. Pemenuhan kebutuhan masyarakat dilakukan dengan cara bermacam-macam salah satunya adalah kredit atau pinjaman. Umumnya, masyarakat yang mengajukan kredit memiliki kebutuhan dana sebagai tambahan modal usaha atau kebutuhan konsumsinya. Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk melakukan transaksi dan dikembalikan dalam jangka waktu yang ditentukan serta dikenakan bunga.

Di Indonesia memiliki jenis lembaga keuangan yang bermacam-macam, seperti lembaga keuangan berupa bank, bank perkreditan rakyat dan koperasi. ketiga lembaga ini memiliki pangsa pasar yang berbeda juga karena setiap bank memiliki modal yang berbeda pula. Bank memerlukan modal dalam jumlah besar, bank perkreditan rakyat bermain uang dalam skala sedang, dan koperasi bermain dalam pasar yang lebih kecil. Koperasi dianggap sebagai jawaban bagi para pelaku usaha yang baru memulai dikarenakan para pelaku usaha biasanya memulai usahanya dari sektor mikro. Bunga yang ringan dan proses pengajuan yang lebih mudah memungkinkan para pelaku usaha pemula lebih memilih untuk mendapatkan modal usahanya dari koperasi.

Kegiatan perkreditan pada setiap jenis pinjaman akan menguntungkan koperasi dan anggota itu sendiri. Koperasi akan memperoleh dana lebih untuk digunakan dalam aktivitas operasional dan anggota mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada setiap akhir tahun melalui RAT (Rapat Anggota Tahunan).

Undang – Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia dan pemberdayaan. Secara yuridis dalam UUD 1945 semua warga Negara dan pemerintah Indonesia wajib menjaga keberadaan, mengembangkan koperasi dan menjadi sektor ekonomi yang kuat sehingga mampu berperan dalam perekonomian Indonesia.

Koperasi dipilih oleh para pelaku usaha dikarenakan bunga pinjaman yang ringan dan proses pengajuan yang lebih mudah memungkinkan para pelaku usaha pemula memilih untuk mendapatkan modalnya dari koperasi. Sistem pemberian pinjaman ini memiliki resiko gagal bayar terhadap pinjaman tinggi, dikarenakan pemeriksaan hanya sebatas keterangan penghasilan dan bukti kepemilikan barang yang akan dijaminkan oleh debitur. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir gagal bayar oleh debitur bisa dilakukan dengan menganalisa karakter, kemampuan, modal, kondisi dan jaminan yang akan diberikan oleh debitur.

Sistem pemberian kredit yang diharapkan dalam proses meminimalisir resiko adalah memberlakukan penyeleksian terhadap calon debitur dengan berbagai kriteria. Koperasi sebagai salah satu lembaga

yang berkecimpung pada bidang perkreditan sehingga mampu membuat perputaran uang yang lebih maksimal.

Sistem informasi akuntansi pemberian kredit merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh manajemen serta pemakai lainnya. Adanya sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan bermanfaat bagi pemakainya. Suatu entitas atau organisasi harus memiliki salah satu tujuan yaitu mampu mengelola sistem yang berkaitan dengan segala macam kegiatan yang dilakukan oleh suatu entitas atau organisasi tersebut.

Pengendalian internal yang baik akan mendukung proses dari usaha perusahaan sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pengendalian yang efektif artinya, sistem dan prosedur yang baik adalah sistem yang dapat menekan agar tidak terjadi keadaan yang tidak terkendali.

Tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian intern untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan, untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan, untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen, dan agar semua lapisan yang ada diperusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan diperusahaan. Sistem akuntansi dan pengendalian internal ini dapat sebagai pengontrol secara dini bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang.

CU. Sanqti Batu merupakan salah satu badan hukum yang ada di Jawa Timur dengan bergerak di bagian lembaga keuangan bank yang beralamat di Jalan Panglima Sudirman nomor 61 A, Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu, Jawa Timur. Pada saat pendirian keberadaan CU. Sanqti Batu ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang mempunyai usaha kecil dan menengah karena pada saat itu lembaga keuangan non pemerintah masih terbatas. Produk-produk CU Sanqti Batu yang paling diminati oleh masyarakat sekitar yaitu adanya pemberian kredit. Namun kredit tidak selamanya berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan sehingga terdapat masalah-masalah yang ada di bagian kredit yaitu adanya kredit macet.

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengingat pentingnya sistem akuntansi pemberian kredit, maka peneliti ingin menggali lebih dalam lagi mengenai sistem akuntansi pemberian kredit yang ada di CU. Sanqti Batu dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit untuk meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada Koperasi (Studi Kasus Pada CU Sanqti Batu)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk meningkatkan pengendalian internal pemberian kredit pada Koperasi CU Sanqti?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk meningkatkan pengendalian internal pemberian kredit pada koperasi CU Sanqti.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat bagi:

#### **1. Peneliti**

Tulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti tentang mengevaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk meningkatkan pengendalian internal pemberian kredit pada koperasi CU Sanqti.

#### **2. Akademisi**

Karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi ilmu tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk meningkatkan pengendalian internal pemberian kredit pada koperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

#### **3. Koperasi CU Sanqti**

Informasi dari karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada koperasi yang selama ini dijalankan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit.